

## BAB 4

### PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

#### 4.01. Orientasi Kancan Penelitian

Orientasi kancan penelitian merupakan salah satu tahap yang harus dilakukan sebelum memulai suatu penelitian. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan kelancaran proses penelitian. Tahap awal dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan observasi berdasarkan karakteristik populasi penelitian.

Penelitian dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata (Unika), Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata terletak di Jalan Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Duwur, Semarang dengan Badan penyelenggara yang mengelola Universitas Katolik Soegijapranata adalah Yayasan Sandjojo, berkedudukan di Jalan Imam Bonjol 186 A, Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata sebagai Perguruan Tinggi Swasta Katolik, diinspirasi dan dijiwai oleh cita-cita, nilai-nilai dan prinsip-prinsip Katolik, dan berpedoman pada Konstitusi *Apostolik Ex Corde Ecclesiae* tentang Universitas Katolik yang menekankan nilai-nilai: cinta akan kebenaran, keadilan sosial, kebebasan, keterbukaan, persaudaraan dan semangat pelayanan. Fakultas yang ada di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebanyak 10 fakultas yang terbagi menjadi total 34 program studi sampai saat ini.

Universitas Katolik Soegijapranata diselenggarakan dengan fungsi sebagai pembawa inspirasi dan sinar pewartaan Kristiani dalam dunia pendidikan. Universitas Katolik Soegijapranata mengembangkan pendidikan tinggi dengan tujuan:

1. Membantu peserta didik mengembangkan diri, sehingga mampu untuk:
  - a. Menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan yang diikuti;
  - b. Memiliki keunggulan komparatif yang dibutuhkan oleh masyarakat;
  - c. Mencapai tingkat kedewasaan pribadi dan moral; bersikap humanistik, berpikir kritis dan berwawasan luas.
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan teknologi, dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil subjek sebanyak sembilan puluh tujuh mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang memiliki hobi mengunggah foto *selfie*, memiliki kebiasaan mengunggah foto *selfie* pada aplikasi Instagram dan telah menggunakan aplikasi instagram lebih dari 1 tahun. Adapun peneliti telah menentukan beberapa pertimbangan guna melaksanakan penelitian pada subjek mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata ini sebagai berikut:

1. Mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata rata-rata memiliki akun instagram sebagai media untuk mengekspresikan diri.
2. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis di lokasi penelitian khususnya tentang perilaku mengunggah foto *selfie*.
3. Jumlah subyek yang memadai untuk dilakukan penelitian.
4. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti.

#### **4.02. Persiapan Penelitian**

Persiapan penelitian dilakukan mulai dari penyusunan alat ukur dan persiapan perizinan, yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 4.02.01. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur dalam hal ini merupakan persiapan penelitian mengenai alat pengumpulan data yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian. Skala yang terbentuk merupakan sebuah alat ukur yang didasarkan pada indikator-indikator dalam variabel yang berupa aspek-aspek maupun karakteristik sebagai acuan dalam menyusun skala berdasarkan sebuah konsep teori yang terbentuk. Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam skala yaitu skala gejala narsistik dan skala perilaku mengunggah foto *selfie*.

##### 1. Skala Perilaku Mengunggah Foto *Selfie*

Skala perilaku mengunggah foto *selfie* disusun berdasarkan enam aspek yaitu *environmental enchcement*, *social competition*, *attention seeking*, *mood modification*, *self confidence*, dan *subjective conformity*. Skala ini terdiri dari tiga puluh enam item berisi pernyataan, yang mana setiap aspek terdiri dari enam item terdiri dari tiga item *favorable* dan tiga item *unfavorable* seperti tabel berikut ini :

**Tabel 4.01 Sebaran Distribusi Item Perilaku Mengunggah Foto *Selfie***

Indikator	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
1. <i>Environmental enchcement</i>	3 (1,3,5)	3 (2,4,6)	6
2. <i>Social competition</i>	3 (7,9,11)	3 (8,10,12)	6
3. <i>Attention seeking</i>	3 (13,15,17)	3 (14,16,18)	6
4. <i>Mood modification</i>	3 (19,21,23)	3 (20,22,24)	6
5. <i>Self confidence,</i>	3 (25,27,29)	3 (26,28,30)	6
6. <i>Subjective conformity</i>	3 (31,33,35)	3 (32,24,36)	6
Jumlah Total	18	18	36

## 2. Skala Gejala Narsistik

Skala gejala *narsistik* disusun berdasarkan tujuh aspek yaitu *authority*, *self sufficiency*, *superiority*, *exhibitionism*, *exploitativeness*, *vanity*, dan *entitlement*. Skala ini terdiri dari empat puluh item berisi pernyataan, yang mana setiap aspek terdiri dari enam item terdiri dari tiga item *favorable* dan tiga item *unfavorable* kecuali aspek *exploitativeness* hanya terdapat lima item dengan tiga item *favorable* dan 2 item *unfavorable* seperti tabel berikut ini :

**Tabel 4.02 Sebaran Distribusi Item Gejala Narsistik**

Aspek-Aspek Gejala Narsistik	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
1. <i>Authority</i>	3 (1,3,5)	3 (2,4,6)	6
2. <i>Self sufficiency</i>	3 (7,9,11)	3 (8,10,12)	6
3. <i>Superiority</i>	3 (13,15,17)	3 (14,16,18)	6
4. <i>Exhibitionism</i>	3 (19,21,23)	3 (20,22,24)	6
5. <i>Exploitativeness</i>	3 (25,27,29)	2 (26,28)	5
6. <i>Vanity</i>	3 (30,32,34)	3 (31,33,35)	6
7. <i>Entitlement</i>	2 (36,38)	3 (37,39,40)	5
Jumlah Total	20	20	40

### 4.02.02. Persiapan Perizinan Penelitian

Persiapan perizinan merupakan syarat awal sebelum melaksanakan suatu penelitian. Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Universitas Katolik Soegijapranata dengan alasan bahwa terdapat karakteristik subjek di tempat tersebut yang sesuai dengan karakteristik penelitian ini.

Sebelumnya, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat izin kepada pihak-pihak terkait sebagai permohonan pelaksanaan penelitian yang meliputi:

1. Meminta surat pengantar dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah disetujui oleh Ka. Progdi Sarjana Psikologi dengan nomor surat: 1538/B.7.3/FP/IV/2018 untuk melaksanakan penelitian di kampus Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Meminta izin kepada subjek penelitian dengan melampirkan lembar *informed consent* sebelum mengisi skala, sebagai bentuk persetujuan bahwa mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata tersebut bersedia menjadi subjek.

#### 4.03. Uji Coba Skala Penelitian

Pelaksanaan uji coba dilakukan sebanyak 2 kali, yang pertama pada tanggal 24 April 2019 yang diberikan hanya kepada 5 orang perwakilan subjek dari mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata. Uji coba kedua pada tanggal 28 April hingga 15 Mei 2019 kepada 97 mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi sampel penelitian. Penyebaran angket dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pada tanggal 28 April sebanyak 15 angket dan tanggal 30 April sebanyak 13 angket. Pada tanggal 3 Mei disebar sebanyak 20 angket, tanggal 5 Mei sebanyak 25 angket, tanggal 7 Mei sebanyak 8 angket, tanggal 10 Mei sebanyak 10 angket dan tanggal 15 Mei sebanyak 6 angket.

Jumlah skala yang diberikan yaitu sebanyak 36 item dari skala perilaku mengunggah foto *selfie* dan 40 item dari skala gejala narsistik. Pemilihan subjek uji coba didasarkan pada karakteristik yang hampir sama dengan populasi. Instrumen penelitian diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas baik skala perilaku mengunggah foto *selfie* maupun skala gejala *narsistik*.

Uji coba yang pertama merupakan pengujian secara kualitatif (*tryout premiliner*) penelitian dan mendiskusikan pada kelompok kecil subjek yang terdiri

dari 5 orang subjek dengan bertujuan apakah terdapat kesulitan dalam penggunaan kata-kata, bahasa atau pilihan jawaban yang kurang tepat yang digunakan dalam instrumen penelitian. Berdasarkan uji coba *preliminier* yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa kata dan kalimat yang sulit dipahami oleh subjek dalam skala instrumen. Item nomor 1 dan 21 pada skala perilaku mengunggah foto *selfie* serta item nomor 8,12 dan 14 pada skala gejala narsistik adalah item yang kurang dimengerti oleh mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata sehingga peneliti harus menjelaskan ulang makna pernyataan dari item tersebut saat subjek mengisi instrumen. Setelah peneliti mengumpulkan item-item yang susah dipahami redaksionalnya, peneliti menyusun kembali susunan kalimat pada item tersebut agar pada saat uji coba kuantitatif subjek dapat memahami semua item instrumen dengan lebih baik sesuai dengan tujuan penelitian.

Uji coba kedua dilakukan pada 97 mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata dan menggunakan alat ukur *try out* terpakai, artinya bahwa peneliti hanya melakukan satu kali pengambilan data yang kemudian data tersebut sekaligus digunakan untuk uji validitas, reliabilitas dan analisis data. Penetapan jumlah item pada tiap aspek yang diukur sebanyak 6 item, sehingga peneliti sudah mengantisipasi apabila terdapat item yang gugur pada tiap aspeknya.

#### **4.04. Uji Validitas**

Data yang telah didapat selanjutnya ditabulasi dan diuji validitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan *Statistical Packages Social Sciences (SPSS)* versi 21.

#### 4.04.01 Skala Perilaku Mengunggah Foto Selfie

Uji validitas perilaku mengunggah foto *selfie* dilakukan terhadap 36 item pernyataan. Item valid diperoleh dari hasil taraf signifikansi 5% = 0,200 (n = 97, df : 96). Pada putaran pertama terdapat 3 item gugur sehingga tersisa 33 item valid. Kemudian pada putaran kedua terdapat 1 item gugur sehingga tersisa 32 item valid. Pada putaran ketiga tidak ada item yang gugur sehingga jumlah item yang valid tetap berjumlah 32 item. Koefisien validitas skala perilaku mengunggah foto *selfie* antara 0,262 – 0,765. Berikut rincian item gugur dan item valid pada skala perilaku mengunggah foto *selfie*:

**Tabel 4.03. Sebaran Item Valid dan Item Gugur Skala Perilaku Mengunggah Foto Selfie**

Indikator	Item		Jumlah Item Valid	Jumlah Item Gugur
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1. <i>Environmental enchcement</i>	3 (1,3,5)	3 (2,4,6*)	5	1
2. <i>Social competition</i>	3 (7,9,11)	3 (8,10*,12)	5	1
3. <i>Attention seeking</i>	3 (13,15,17)	3 (14,16*,18)	5	1
4. <i>Mood modification</i>	3 (19,21,23)	3 (20,22,24)	6	-
5. <i>Self confidence,</i>	3 (25,27*,29)	3 (26,28,30)	5	1
6. <i>Subjective conformity</i>	3 (31,33,35)	3 (32,24,36)	6	-
Jumlah Total	18	18	32	4

Keterangan : Tanda \* merupakan item gugur (6,10,16,27)

#### 4.04.02. Skala Gejala Narsistik

Uji validitas skala gejala *narsistik* dilakukan terhadap 40 item pernyataan. Item valid diperoleh dari hasil taraf signifikansi 5% = 0,200 (n = 97, df : 96). Pada putaran pertama terdapat 5 item gugur sehingga tersisa 35 item valid. Kemudian pada putaran kedua tidak ada item yang gugur sehingga jumlah item yang valid tetap berjumlah 35 item. Koefisien validitas skala gejala *narsistik*

antara 0,312 – 0,655. Berikut rincian item gugur dan item valid pada skala gejala *narsistik*:

**Tabel 4.04. Sebaran Item Valid dan Item Gugur Skala Gejala Narsistik**

Aspek-Aspek Gejala Narsistik	Item		Jumlah Item Valid	Jumlah Item Gugur
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1. <i>Authority</i>	3 (1*,3,5)	3 (2*,4,6)	4	2
2. <i>Self sufficiency</i>	3 (7,9,11)	3 (8*,10,12)	5	1
3. <i>Superiority</i>	3 (13,15,17)	3 (14,16,18)	6	-
4. <i>Exhibitionism</i>	3 (19,21,23)	3 (20,22,24)	6	-
5. <i>Exploitativeness</i>	3 (25,27,29)	2 (26,28)	5	-
6. <i>Vanity</i>	3 (30,32,34)	3 (31,33,35)	6	-
7. <i>Entitlement</i>	2 (36,38*)	3 (37,39,40*)	3	2
Jumlah Total	20	20	35	5

Keterangan : Tanda \* merupakan item gugur (1,2,8,38,40)

#### 4.05. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan *Statistical Packages Social Sciencies* (SPSS) versi 21. Skala perilaku mengunggah foto *selfie* memperoleh koefisien alpha sebesar 0,931 sedangkan skala gejala *narsistik* mendapatkan hasil koefisien alpha sebesar 0,935. Pada kedua skala tersebut dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.